

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mencoba mendeskripsikan objek atau obyek kajian secara objektif dan bertujuan untuk mendeskripsikan fakta secara sistematis dan menggambarkan dengan tepat ciri-ciri dan kejadian dari objek tersebut (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Sedangkan deskriptif kualitatif diartikan sebagai penelitian yang mengkaji peristiwa tindakan sosial yang alami menekankan pada cara orang menafsirkan, dan memahami pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial sehingga individu mampu memecahkan masalahnya sendiri (Harahap, 2020).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai kualitas, karakteristik atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh unit kajian konseptual tertentu. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Diagnosis pasien rawat jalan
2. Proses coding
3. Kode diagnosis akurat dan tidak akurat
4. Faktor yang mempengaruhi keakuratan kode diagnosis (Putri & Putra, 2019).

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skala	Kategori
Diagnosis pasien rawat jalan	Diagnosis pasien rawat jalan adalah diagnosis penyakit pasien rawat jalan yang diisi oleh dokter pada kolom diagnosis di simrs	-	-	-	-

	pada rekam medis elektronik.				
Proses coding	Proses coding adalah penetapan dan penulisan kode diagnosis oleh petugas rekam medis (coder) setelah diagnosis ditegakkan oleh dokter yang memberi pelayanan di poli rawat jalan di Rumah sakit.	-	-	-	-
Kode diagnosis akurat dan tidak akurat	Kode diagnosis akurat dan tidak akurat adalah akurat atau tidaknya hasil kode pada rekam medis elektronik pasien rawat jalan yang telah diverifikasi oleh petugas koding dan hasil dari koding tersebut sudah sesuai berdasarkan kaidah kode diagnosis maupun tindakan berdasarkan ketentuan yang berlaku yaitu ICD 10 dan ICD 9 CM.	Lembar checklist	Observasi	Nominal	1 = akurat 0 = tidak akurat
Faktor yang mempengaruhi	Merupakan suatu hal yang	Pedoman wawancara	Wawancara	-	-

keakuratan kode diagnosis	mempengaruhi keakuratan kode diagnosis pada rekam medis rawat jalan dimana faktor tersebut terdiri dari tenaga medis, petugas koding, kelengkapan dokumen rekam medis, kebijakan, dan sarana.				
---------------------------	---	--	--	--	--

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat jalan pada Bulan Juni 2023 dengan jumlah 100 dokumen rawat jalan di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien rawat jalan yang diambil penulis dengan teknik *Random Sampling* dan dihitung menggunakan *Rumus Slovin* yaitu sebagai berikut:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e = 0,05$ atau 5%.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{100}{1 + 100 \cdot 5\%^2} \\
 &= 80 \text{ Dokumen}
 \end{aligned}$$

Dalam penentuan jumlah sampel penulis menggunakan Teknik *Random Sampling* untuk pengambilan sampel pada populasi tersebut. Teknik

Random Sampling merupakan kriteria pemilihan sampel yang dibagi menjadi 2 antara lain yaitu kriteria inklusi dan enklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan, kriteria enklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Putri & Putra, 2019).

a. Kriteria Inklusi

1. Dokumen rekam medis elektronik rawat jalan dengan periode waktu bulan Juni 2023.
2. Dokumen Rekam medis elektronik dengan diagnosis yang sudah dikode.

b. Kriteria Enklusi

Dokumen rekam medis dalam bentuk berkas.

3.5 Alat Ukur/Instrumen Dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis agar proses dalam pengumpulan data lebih mudah.

Instrumen yang digunakan oleh penulis meliputi :

1. lembar checklist, yang digunakan penulis untuk mencatat jumlah keakuratan kode diagnosis pada rekam medis pasien rawat jalan.
2. Pedoman wawancara, yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan akan diajukan kepada petugas perekam medis yang akan ditanya dalam faktor tidak akuratnya kode diagnosis pada rekam medis pasien rawat jalan.

3.6 Manajemen Data

3.6.1 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dikelompokkan menjadi 2 yaitu data primer dan data skunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang akan diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara langsung mengenai keakuratan kode diagnosis pada rekam medis elektronik pasien rawat jalan di Rumkitban Lawang.

b. Data skunder

Data skunder adalah data yang akan diperoleh penulis secara tidak langsung yang berguna sebagai penunjang penelitian.

3.6.2 Pengumpulan Data

Cara penulis mengumpulkan data yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara akan diajukan kepada petugas coding rekam medis guna mengetahui faktor tidak akuratnya kode diagnosis pada rekam medis elektronik pasien rawat jalan.

2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan oleh penelitian yaitu observasi langsung pada lahan dengan tujuan menganalisis keakuratan kode diagnosis pada rekam medis elektronik pasien rawat jalan.

3.6.3 Pengolahan Data

- a. *editing* merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengecekan data dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis terhadap diagnosa pasien rawat jalan.
- b. *Coding* merupakan kegiatan mengklasifikasikan kode diagnosis rekam medis pasien rawat jalan dengan aturan ICD-10 guna memudahkan penggolongan data.
- c. *Tabulating* merupakan kegiatan yang menyajikan hasil yang diperoleh dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6.4 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya (Wijaya, 2019).

Penyajian data melalui perhitungan prosentase untuk menghitung tingkat akurasi kode diagnosis berdasarkan ICD-10 pada rekam medis elektronik pasien rawat jalan, dengan perhitungan prosentase pada kode diagnosis yang akurat yaitu :

$$\text{kode akurat} = \frac{\text{£ kode diagnosis penyakit tidak akurat}}{\text{sampel yang diteliti}} \times 100\%$$

Sedangkan perhitungan prosentase kode diagnosis yang tidak akurat yaitu :

kode tidak akurat

$$= \frac{\text{\# kode diagnosis penyakit tidak akurat}}{\text{sampel yang diteliti}} \times 100\%$$

3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023					2024				
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	
1	Pengajuan judul laporan tugas akhir										
2	Pengurusan surat izin studi pendahuluan dan penelitian										
3	Penyusunan laporan penelitian										
4	Seminar proposal										
5	Pengambilan data										
6	Pengolahan data										
7	Analisis data										
8	Seminar hasil										

3.8 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

3.8.1 Tahap persiapan

- Sebelum melakukan pengumpulan data, penulis meminta surat permohonan izin penelitian kepada pihak instansi yaitu Poltekkes Kemenkes Malang
- Setelah mendapat surat permohonan izin, penulis mengajukan surat izin tersebut kepada pihak Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang

- c. Setelah mendapat jawaban dari pihak Rumah Sakit, maka penulis mengurus administrasi sesuai aturan yang ditetapkan oleh Rumah Sakit
- d. Sebelum melakukan penelitian di Rumah Sakit TNI AD 05.08.04 Lawang penulis sudah melakukan observasi pada saat PKL 1, sehingga penulis dapat mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah dan menentukan tujuan penelitian.

3.8.2 Tahap pelaksanaan

- a. Menentukan kriteria inklusi sampel penelitian
- b. Menentukan jumlah sampel dalam penelitian
- c. Melakukan wawancara kepada petugas coding untuk kebutuhan informasi penulis.
- d. Melakukan pengambilan data menggunakan instrumen penelitian berupa lembar checklist sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Dimana 100 populasi diambil rata-rata setiap minggunya pasien rawat jalan. Untuk cara pengambilan sampel dilakukan secara random atau acak dengan menggunakan metode tabel angka random menggunakan bantuan *Microsoft Excel* sehingga dapat menghasilkan 80 sampel.
- e. Melakukan pengolahan dan penelitian